Tugas Berat Sehatkan Fiskal

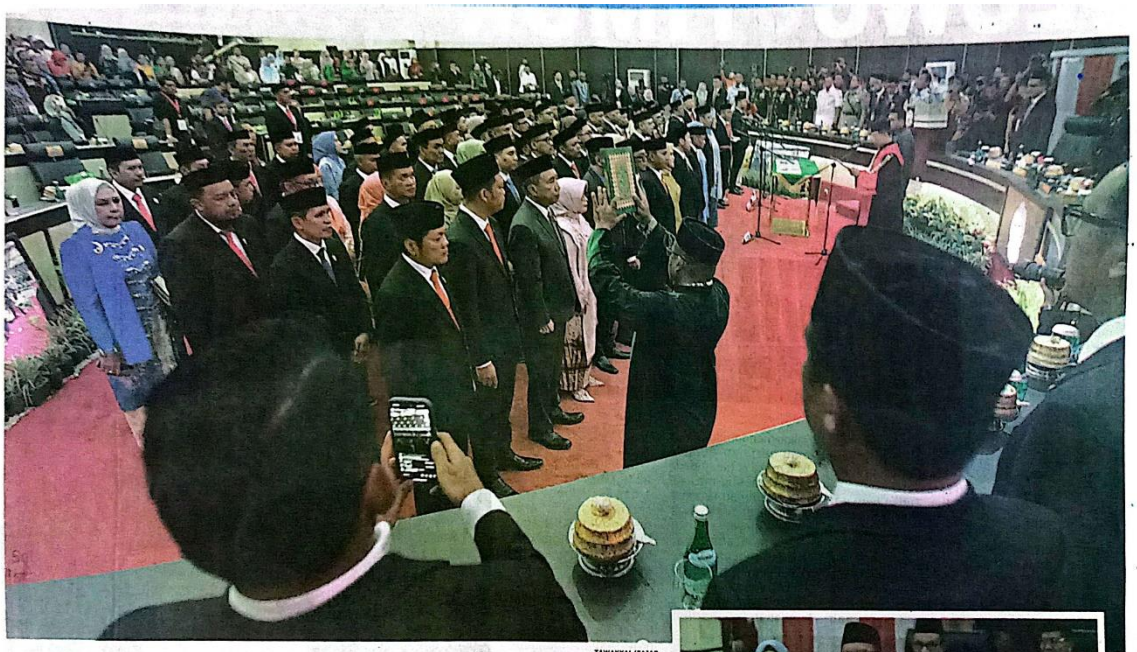

TAWAKKAL/FAJAR

SELAMAT BERTUGAS. Pelantikan Anggota DPRD Sulsel Periode 2024-2029 dihadiri sejumlah tokoh Sulsel, Selasa, 24 September 2024. Inset: Ketua sementara DPRD Sulsel, Andi Rachmatika Dewi (kiri) dan Wakil Ketua I sementara DPRD Sulsel, Rahman Pina (kanan), serta Wakil Ketua DPRD Sulsel periode 2019-2024, Ni'matullah (tengah).

Tugas Berat Sehatkan Fiskal

REPORTER **MUH MUCHTASIM**
EDITOR **ILHAM WASI**

MAKASSAR, FAJAR—Anggota DPRD Sulsel periode 2024-2029 saatnya bertugas. Krisis fiskal yang dialami Pemprov Sulsel butuh penyelesaian.

DIKETAHUI fiskal APBD Pemprov Sulsel yang tidak stabil diakibatkan beberapa sumber. Misalnya, Dana Bagi Hasil (DBH) yang mandek dibayarkan dan utang rekanan atau sektor konstruksi. Tahun ini, Pemprov Sulsel telah menganggarkan Rp287 miliar untuk pembayaran utang konstruksi pada rekanan.

Pelaksana Harian Sekretaris Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Sulsel Irawan Dermayasamin mengatakan, anggaran tersebut adalah total utang konstruksi yang tercatat dan dapat terlaksana pembayarannya. Utang itu dibayar secara bertahap sejak dibuatkan SK Parsial pertengahan tahun ini. "Sudah dialokasikan yang bisa kami bayarkan, cuma memang belum terbayar semua ini tahun, menunggu kas daerah," ujar Irawan, Selasa, 24 September.

Seyogianya, masih ada utang konstruksi dari rekanan lainnya yang belum tercatat. *Hal itu disebabkan perlunya ada penyesuaian-penyesuaian terkait angka faktual pengerjaan yang dilakukan oleh rekanan, sehingga belum tercatat*

Baca **Tugas... Hlm 11**

Tugas Berat Sehatkan Fiskal

Lanjutan **Halaman... 9**

secara konkrit sebagai utang yang harus dibayarkan. "Itu terkait dana PEN. Masih ada yang harus, rekanan masih komplain dengan angka-angkanya, masih ada penyesuaian," jelasnya.

Irawan memaparkan, anggaran yang dialokasikan bagi Dinas BMBK pada APBD tahun 2025 hanya sekitar Rp170 miliar, sudah termasuk belanja pegawai. Angka itu tidak jauh berbeda dengan alokasi tahun ini. Sehingga, asumsinya tahun depan pengerjaan konstruksi jalan tidak akan masif dilakukan. Hanya lanjutan pengerjaan prioritas serta yang pernah di-refocusing tahun sebelumnya.

"Ada beberapa, yang dulu berhenti kita lanjutkan kembali, yang refocusing tahun ini, termasuk kayak Ujung Lamuru - Palattae Bone (2022), sama di Sidrap belum selesai itu yang mau kita benahi dulu," terang Irawan.

Langkah perbaikan fiskal daerah sudah mulai dilakukan. Penjabat Gubernur Sulsel, Prof Zudan Arif Fakrulloh mendorong penyehatan fiskal dengan tujuan tahun 2026 sudah normal kembali. Penghematan dan pembayaran utang harus diprioritaskan tahun depan.

APBD Sulsel TA 2025 ditaksir turun menjadi Rp9 triliun lebih. Tahun ini, ada diangka Rp10,028 triliun. Menurut Prof Zudan, perlu penyesuaian antara target pendapatan daerah dengan belanja daerah. Adapun Pendapatan Daerah sebesar Rp9,378 triliun lebih, Belanja Daerah sebesar Rp9,214 triliun lebih dan Pembiayaan Daerah sebesar Rp164 miliar rupiah.

Prof Zudan berharap, agar jajaran Anggota DPRD Sulsel yang baru saja dilantik bisa bersama-sama membantu dalam penyehatan fiskal. "Nanti saya akan minta tolong teman-teman di DPRD untuk melakukan perencanaan dan penganggaran yang tepat. Kemudian yang kedua mengawasi kerja-kerja di OPD," beber Prof Zudan usai menghadiri pelantikan Anggota DPRD Sulsel periode 2024-2029, di Ruang Paripurna DPRD Sulsel, Selasa, 24 September.

Prof Zudan juga meminta OPD agar mampu melaksanakan tugas pemerintahan dengan pendekatan efektif dan efisien. Pendapatan digenjot, belanja dikurangi. Lalu, mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan seperti pajak kendaraan bermotor, bahan bakar minyak, perolehan bea balik nama kendaraan bermotor, royalti, hingga dana bagi hasil. "Semuanya sehat, dari anggaran yang sehat, tata kelolanya sehat, sampai kemudian di aspek pertanggungjawaban pemerintahnya," tandasnya.

Zudan mengucapkan terima kasih kepada anggota DPRD periode 2019-2024 atas sinergi yang terbangun selama bekerja sama dengannya. Ia meminta para anggota DPRD periode terbaru ini meninggalkan kepentingan pribadi dan partai untuk kepentingan masyarakat. "Orientasi kita semua sama Sulsel menjadi rumah kita untuk semuanya, untuk kebahagiaan masyarakat Sulsel," imbuhnya.

Dalam waktu tiga bulan tersisa tahun ini, Prof Zudan menitipkan satu Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) yang harus dituntaskan bersama. Yakni Ranperda Cadangan Pangan. "Ini nanti ada tiga tugas DPRD, tugas pembentukan perda, tugas pengawasan dan tugas untuk anggaran. Tiga-tiganya kita harus genjot di tiga bulan terakhir ini," ketusnya.

Ketua sementara DPRD Sulsel, Andi Rachmatika Dewi mengutarakan, penyehatan fiskal APBD Pemprov Sulsel menjadi prioritas dalam kerja DPRD Sulsel. Di mana diproyeksikan tahun depan merupakan kunci keberhasilan rencana tersebut. "Sementara, kita lagi menyehatkan APBD, kita selesaikan seperti yang kita rencanakan," ujar Ketua DPC Nasdem Makassar ini.

Tugas-tugas pemimpin sementara menanti kata dia, mulai dari memfasilitasi pembentukan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) dan pembentukan fraksi. Ia berharap agar kelima partai pemegang kursi pimpinan DPRD Sulsel dapat segera memasukkan nama yang disetujui sebagai Ketua dan Wakil Ketua DPRD Sulsel.

"Sebenarnya kan tidak ada batas waktu yang mengikat, cuma seperti yang saya bilang tadi, ada beberapa hal yang tidak bisa dilakukan oleh pimpinan sementara, kebijakan-kebijakan karena yang penting itu ada semua SK-nya," pungkasnya. **(*/)**

301 Atlet Berlaga di Piala Panglima TNI

Lanjutan **Halaman... 9**

132 atlet putra dan 109 atlet putri, serta 88 official, berpartisipasi dalam turnamen ini. Kategori yang dipertandingkan adalah regu 3 putra dan regu 3 putri. Sistem pertandingan menggunakan setengah kompa-

adalah untuk mempererat tali silaturahmi, meningkatkan prestasi dan sportivitas para atlet prajurit TNI, Polri, dan masyarakat, sekaligus mencari atlet-atlet baru berprestasi dalam cabang sepak takraw," ujarnya.

Ia menekankan pentingnya nilai-nilai

untuk Indonesia Maju.' "Melalui kejuaraan nasional sepak takraw ini, diharapkan akan terbangun prajurit TNI dan rakyat dengan jiwa yang sehat dan tangguh sehingga tercipta atlet-atlet berprestasi untuk kemajuanbangsa dan negara," jelasnya.

julu mengatakan, acara ini diselenggarakan dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-79 TNI dan meningkatkan prestasi olahraga nasional, khususnya cabang sepak takraw serta untuk mempererat tali silaturahmi dan kemanunggalan TNI bersama rakyat.

CS Scanned with CamScanner